Kamis, 16 Maret 2023, Hari Kamis Pekan ketiga masa Prapaskah

Yeremia 7:23-28; Mazmur 94; Lukas 11:14-23

Nabi Yeremia menyampaikan teguran Allah kepada bangsa Yehuda karena ketidaktaatan dan kurangnya iman mereka. Kebahagiaan sebagai umat Tuhan dialami bila mendengarkan Sabda Tuhan dan mengikuti jalan yang telah diperintahkan oleh Tuhan. Akan tetapi mereka tidak mau mendengarkan Sabda Tuhan. Berulang kali diperingatkan Tuhan, mereka tetap saja memberontak dan mengikuti jalan dan rancangan mereka sendiri.

Injil Lukas mengisahkan, Yesus mengusir setan yang merasuki seseorang dan yang membuat orang itu bisu. Akan tetapi, orang-orang Farisi menuduh Yesus mengusir setan dengan kuasa Beelzebul, penguasa setan. Tuduhan itu aneh, setan melawan sesama setan, kerajaan setan terpecah-pecah. Yesus mengusir setan dengan kuasa Allah.

Yesus adalah Anak Allah dan memiliki kuasa untuk mengatasi segala kuasa yang merintangi manusia, termasuk kekuatan setan. Akan tetapi akan selalu saja ada orang-orang yang menentang Yesus dan mencoba melecehkan kuasa dan karya-Nya.

Melalui Nabi Yeremia kita yang sering kali memilih menempuh cara, jalan, dan rancangan kita sendiri, cenderung tidak taat dan memberontak, seperti bangsa Yehuda, perlu mengingat bahwa Tuhan sabar dan murah hati terhadap kita. Dia terus memanggil kita kembali kepada-Nya, bahkan ketika kita tersesat. Kita dipanggil untuk mendengarkan suara Tuhan dan mengikuti jalan-Nya, meskipun itu sulit atau tidak populer. Ketika kita gagal, kita dipanggil untuk bangkit lagi dalam pertobatan untuk mengalami penghiburan dalam belas kasihan-Nya yang tidak pernah berhenti.

Melalui Injil Lukas kita diingatkan akan kuasa Yesus dalam hidup kita. Yesus berkuasa mengatasi segala rintangan yang kita hadapi, baik yang bersifat fisik maupun rohani. Menghadapi kenyataan bahwa selalu saja ada orang-orang yang menentang pewartaan Yesus dan mencoba mendiskreditkan karya-karya-Nya, kita dipanggil untuk seperti Yesus, berdiri teguh dalam iman dan percaya pada kuasa Allah. Kita bisa mengandalkan kuasa Roh Kudus untuk melawan iblis dan semua godaannya. Kita dipanggil untuk selalu mencari bimbingan kuasa Allah dalam hidup kita.

Pembaca Renungan Supriyono Venantius atau Romo Oyon